

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisa mengenai Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*), dan Rasio Profitabilitas untuk mengukur kinerja PT Win Med Indonesia di Prambon Sidoarjo, terdapat data laporan keuangan untuk mengetahui kinerja (keuangan) perusahaan apakah berjalan dengan baik atau malah sebaliknya, maka peneliti dengan menyimpulkan seperti berikut :

5.1 Simpulan

1. Dilihat dari rasio likuiditas, pada periode 2015 sampai dengan tahun 2018 mengalami fluktuasi dan perusahaan dikatakan likuid karena prosentasenya diatas 100 %. Pada rasio cepat tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 hasil perhitungan prosentasenya sama seperti rasio lancar, dikarenakan pada rasio cepat ini tidak ada persediaan kapada perusahaan disebabkan PT Win Med Indonesia adalah perusahaan bidang jasa.
2. Dilihat dari rasio solvabilitas, pada rasio hutang atau modal pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dikatakan tidak solvabel karena fluktuasi prosentasenya diatas 100 %.
3. Dilihat dari rasio profitabilitas pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 mengalami fluktuasi dan tahun 2017 perusahaan menghasilkan laba tertinggi dari segi *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity*.
4. Pada kantor PT Win Med Indonesia laporan keuangan yang dimiliki dianalisis sebagai bahan dasar untuk mengukur kinerja perusahaan dengan memakai rasio-rasio yang terkait (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas).



5. Perusahaan menggunakan metode *trend* (kecenderungan) atau garis kecenderungan, untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan (keuangan) semakin baik atau sebaliknya.

5.2 Saran

1. Untuk rasio likuiditas, perusahaan seharusnya mempertahankan rasio likuiditas yang setiap tahunnya meningkat sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang segera jatuh tempo.

2. Untuk rasio solvabilitas, perusahaan hendaknya mempertahankan kondisi solvabel perusahaan sehingga dapat menutupi semua hutang atau kewajiban yang dimiliki perusahaan.

3. Untuk rasio profitabilitas, perusahaan hendaknya dapat mengatur dan mengelola modal (ekuitas) yang diinvestasikan pada aktiva sehingga meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik lagi.

4. Dari rasio yang ada, perusahaan disarankan dalam pemanfaatan aktiva yang ada lebih dioptimalkan guna menunjang pencapaian laba yang diinginkan. Hal tersebut guna menghindari terjadinya kerugian, maka perlu adanya pengalokasian untuk menekan biaya usaha.

5. Pada unsur internal perusahaan juga mempengaruhi hasil kinerja perusahaan. Antara lain seperti struktur organisasi dan sumber daya manusia, sebaiknya pimpinan perusahaan mengontrol pegawainya dalam bekerja khususnya dalam hal keuangan agar karyawan perusahaan mampu menjalankan keuangan dengan baik sesuai keinginan pimpinan perusahaan untuk mendapatkan laba yang fluktuasinya baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, 2003. *Analisa Laporan Keuangan*, BPFE, Yogyakarta
- A, Kamal, 2007. *Manfaat Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*, Universitas Widyatama, Bandung
- A, Wemona, 2019. *Analisis manfaat e-SPT dalam kemudahan pelaporan dan kepatuhan wajib pajak di Surabaya Timur*, Universitas Katolik Darma Cendika, Surabaya
- Belkaoui, Ahmad, 2002. *Accounting Theory*, Akuntansi Group, Yogyakarta
- Baridwan, Zaki, 2002. *Intermediate Accounting*, BPFE, Yogyakarta
- Dewa, A Putra. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, STIESIA . VOL.4. NO. 3 Maret (7-24)
- Djarwanto, 2004. *Pokok-Pokok Laporan Keuangan* BPFE, Yogyakarta
- Fernos, Jhon, 2017. *Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*, Jurnal Pundi, Vol. 01, NO. 02, Juli 2017, Sumatera Barat
- Hanafi, Halim, 2003. *Analisa Laporan Keuangan*, BPFE, Yogyakarta
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedelapan, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Munawir, 2002. *Analisa Laporan Keuangan, Libert*, Yogyakarta
- Martono, 2002. *Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan*, Indonesia
- Niswan, Ery, 20018. *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Perkebunan Nusantara X*, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti 2018, Pontianak
- Prastawa, Dwi, 2002. *Analisa Laporan Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- PSAK No.1 2002. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Indonesia
- Ridha, Muhammad, 2017. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Bumn Studi Kasus PT. Perkebunan Nusantara III Medan*, Sumatera Utara
- Rucky, Achmad, 2004. *Definisi Hasil Kinerja Perusahaan*, Indonesia



Subroto, Bambang, 2003. *Analisa Laporan Keuangan, Liberty*, Yogyakarta

Sudarmanto, 2006. *Analisa rasio profitabilitas dan EPS sebagai alat penilai kinerja pada air minum studi kasus di BES, Libert*, Yogyakarta

Suwardjono, 2002. *Akuntansi Pengantar I, Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*, BPFE, Yogyakarta

